

FORMAT LAPORAN PENYETARAAN KEGIATAN MBKM KE KKN & MATA KULIAH

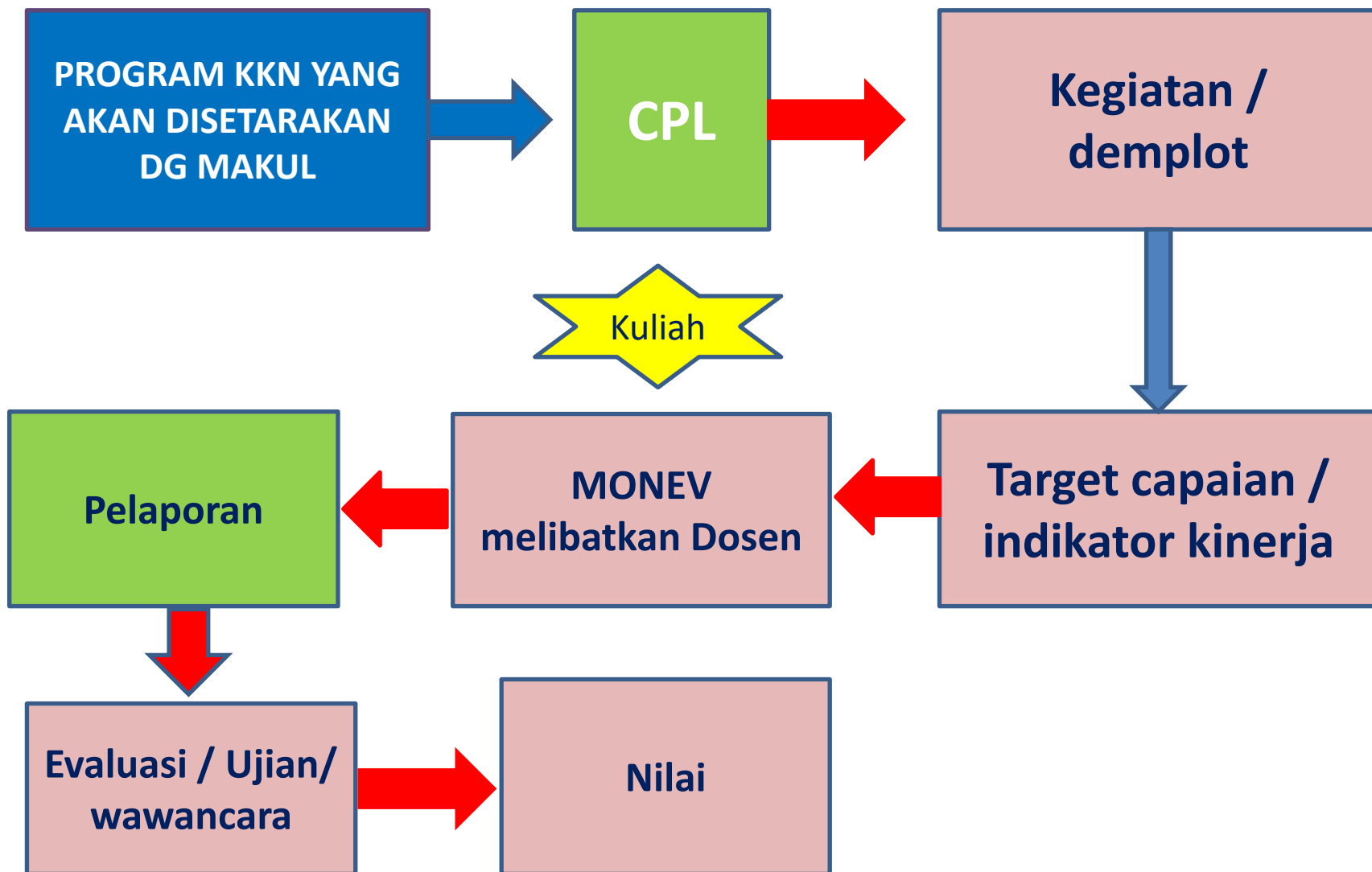
Materi Pembekalan KKN MBKM

Oleh

Ir. Supartoto, M.Agr.Sc.

**PUSAT PENGEMBANGAN KKN –
LPPM UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
Februari 2023**

PENYUSUNAN DESIGN KEGIATAN PER MAKUL BERBASIS CPL



SISTEMATIKA LAPORAN

Pendahuluan

Chapter 1. KKN

Chapter 2. Makul yg disetarakan 1 (tiap chapter dipisah untuk penyetaraan ke tiap makul yg disetarakan)

Chapter 3. Makul yg disetarakan 2

Chapter 4. Makul yg disetarakan 3

Chapter 5. Makul yg disetarakan 4

Chapter 6. Makul yg disetarakan 5

Kesimpulan umum

Laporan kegiatan untuk penyetaraan Makul/KKN diambil dari salah satu chapter sebagai bahan evaluasi Dosen Pengampu untuk penilaian Makul yang disetarakan

FORMAT LAPORAN MAHASISWA

Mengadopsi dari sistem pelaporan KKN Unsoed (jumlah mahasiswa ribuan, dan agar mudah dibaca), mahasiswa kami sediakan format laporan dalam bentuk Matrik (Tabel).
Tujuannya,

1. bagi mhs, agar pembuatan laporan mudah dicicil di lapangan (tinggal mengisikan di tabel), sehingga tepat waktu pengumpulannya serta kalimatnya tidak plagiarism
2. Bagi Dosen Pengampu, mudah dan cepat membacanya, kegiatan yang disetarakan terinci jenisnya, dan semua mhs urutan laporan sama dan singkat.

Syarat Penyetaraan KKN:

1. Laporan kegiatan sesuai format laporan Penyetaraan KKN
2. Bukti mhs mengikuti kegiatan yg disetarakan (mis. Kampus mengajar, Smart Village)
3. Bukti selesai mengikuti kegiatan (sertifikat)===> ada nilai/prestasi
4. Bukti bahwa sudah lulus > 90 SKS dengan IPK 2,0 (transkrip)
5. Pengantar dari WD 1

FORMAT LAPORAN KKN (BENTUK MATRIK)

I. Latar Belakang	<p>a. Alasan kegiatan MBKM dilaksanakan di desa X 1) dst Disarankan sistem point, biar mudah mengisi dengan singkat, sekaligus melatih mhs berpikir secara sistematis, selalu berpikir alternatif, mampu membuat alasan yang kuat</p>
II. Kondisi Umum Lokasi KKN	<p>a. Kondisi Umum/Potensi Desa 1) Potensi lahan 2) Potensi SDM 3) Potensi kelembagaan 4) Potensi lainnya sesuai tema b. Kondisi khalayak sasaran</p>
	<p>b. Permasalahan yang ada 1) dst</p>
	<p>c. Alternatif solusi 1) dst</p>
	<p>d. Tujuan dan Manfaat 1) dst</p>
III. Metode Pelaksanaan Kegiatan	<p>a. Strategi (mis. cara menentukan obyek khalayak sasaran), jumlah khalayak sasaran</p>
	<p>b. metode pelaksanaan kegiatan</p>
	<p>c. Tempat dan Waktu</p>
	<p>d. Partisipasi khalayak yg diharapkan</p>
	<p>e. Partisipasi masyarakat yang diharapkan</p>

FORMAT LAPORAN KKN DLM BENTUK MATRIK

IV. Hasil dan pembahasan	a. Matrik proker dan realisasinya (kegiatannya apa saja, dilaksanakan kapan, berapa lama)
	b. Capaian disajikan dalam bentuk matrik (termasuk ukuran dan jumlah demplot, jml khalayak sasaran, pelaksana demplot, hasil, dan perbaikan yg perlu dilakukan) 1) dibuat per kegiatan 2) Kegiatan ke 2 3) Kegiatan ke 3, dst
	c. Pembahasan 1) dst membahas capaian (keterlibatan dan respon masyarakat, respon Pemdes) 2) dst
	d. Kendala dan solusinya
	e. Design keberlanjutannya Apa rencananya sdr setelah KKN selesai, agar kegiatan berhasil
V. a. Kesimpulan	
b. Saran	
Lampiran	Optional, jika ada (misalnya peta lokasi kegiatan, Road map selengkapnya)
Dokumentasi	Sesuai kegiatan

B. Uraian Capaian **Contoh dlm matrik**

Kegiatan	1. Pembentukan Pokdarwis
Tujuan	Sebutkan tujuan kegiatan
Pelaksanaan	Tgl. 12-15 Agustus 2017 jam 19.00-21-00 di balai RW 7
Peserta/Khalayak	Pengurus Bumdes, Karangtaruna, Kadus dll: jumlah 15 orang
Metode	1. Presentasi Pentingnya Pokdarwis, 2. diskusi
Capaian	1. Sepakat membuat Pokdarwis 2. Pokdarwis di bawah pengarahan Bumdes 3. Desa berkomitment mendukung Pokdarwis 4. Apa ada respon → terbentuk Pokdarwis dg nama
Kendala dan solusi	Sebutkan
Hasil/Lesson learnt	Bandingkan capaian dg tujuan
Rencana kelanjutan	Sebutkan
Rekomendasi	Sebutkan apakah ada saran perbaikan
Dokumentasi	Beri foto mhs sedang berkegiatan

PENYETARAAN KEGIATAN MBKM DENGAN MATA KULIAH

- Dimaksudkan agar mahasiswa mendalami materi kuliah tidak di kelas, tetapi di lapangan langsung bersama dengan masyarakat pengguna ilmu, sehingga ada keterlibatan emosional, edukasional, kultural, menejerial dan ketrampilan problem solving di lapangan.
- Mahasiswa tetap wajib giat belajar secara mandiri untuk memahami ilmu pengetahuan terkait ([Tinjauan Pustaka/Dasar Teori](#)), melalui praktek, studi pustaka mendalami dasar teorinya, dan diskusi dengan masyarakat pengguna. Juga diharapkan mhs dapat mengenali permasalahan dalam adopsi suatu teknologi dan melakukan inovasi teknologi sesuai kondisi lingkungan dan SDM penerap teknologi
- Tidak dimaksudkan mengganti pembelajaran di kelas hanya dengan kegiatan praktek di lapangan tanpa dasar ilmu pengetahuan serta pengembangan teori dan prakteknya.

FORMAT LAPORAN KEGIATAN MBKM YANG DISETARAKAN MAKUL

Target Capaian Pembelajaran Lulusan	Apa target pembelajarannya
Nama kegiatan yang disetarakan Makul	<p>CONTOH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Demplot apa 2. Praktek apa 3. Kunjungan lapangan 4. Studi banding 5. Pendampingan pilot project <p>Semakin relevan dg Makul dan semakin banyak kegiatannya, semakin baik</p>
I. Latar Belakang	<p>a. Alasan kegiatan dilaksanakan di desa X</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 2) <p>Disarankan sistem point, biar mudah mengisi dengan singkat</p>
	<p>b. Permasalahan yang ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dst
	<p>c. Alternatif solusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dst
	<p>d. Tujuan dan Manfaat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dst
II. Tinjauan Pustaka/Dasar Teori	<p>Mhs belajar dasar teorinya terkait Makul, yang akan dipedomani saat menerapkan kegiatan</p>
III. Metode Pelaksanaan Kegiatan	<p>a. Strategi (mis. cara menentukan khalayak sasaran)</p>
	<p>b. metode pelaksanaan kegiatan</p>
	<p>b. Tempat dan Waktu</p>
	<p>c. Khalayak sasaran</p>
	<p>d. Partisipasi masyarakat</p>

FORMAT LAPORAN MBKM DLM BENTUK MATRIK

IV. Hasil dan pembahasan	a. Jadwal/Matrik kegiatan yg relevan dg makul dan realisasinya
	<p>b. Capaian ditulis dalam bentuk matrik merujuk pada kegiatan yang disetarakan makul di atas (termasuk ukuran dan jumlah demplot, jml khalayak sasaran, pelaksana demplot, hasil, dan perbaikan yg perlu dilakukan)</p> <p>1)</p> <p>2) Dst</p>
	<p>c. Pembahasan</p> <p>1) dst membahas capaian 1 (keterlibatan dan respon masyarakat, respon Pemdes)</p> <p>2) Membahas capaian 2.</p> <p>3) Dst</p>
	d. Kendala dan solusinya
	<p>e. Design keberlanjutannya</p> <p>Tahap apa saja yang masih perlu dilakukan Apa setelah MBKM selesai, agar kegiatan berhasil</p>
V. a. Kesimpulan	<p>a.</p> <p>b.</p> <p>c. Dst</p>
b. Saran	<p>a. Dst</p> <p>b.</p>
Lampiran	Optional, jika ada (misalnya peta lokasi kegiatan, Road map selengkapnya)
Dokumentasi	Sesuai kegiatan

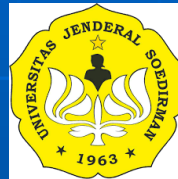
B. Uraian Pelaksanaan setiap kegiatan **dlm matrik**

Kegiatan	1. Pembuatan design Obyek Wisata 2. dst
Tujuan	Sebutkan tujuan kegiatan
Pelaksanaan	Tgl. 12 Juli -15 Oktober 2021 Lokasi di Hutan Desa
Peserta/Khalayak	Anggota Pokdawis sejumlah 10 orang
Metode dan Capaian	<ol style="list-style-type: none">1. Terpilih 3 orang anggota Pokdawis sbg penanggungjawab design obyek wisata2. Disepakati harus disediakan: tempat istirahat, toilet, tempat parkir, dll3. Obyek wisata mencakup luas Ha, dan sudah jadi4. Disepakati design akan direalisir oleh Bumdes via penyertaan dana desa5. Design akan dipresentasikan ke desa, BPD dan tokoh masyarakat

Lanjutan

Kegiatan	Pembuatan design Obyek Wisata
Kendala dan solusi	Sebutkan
Lesson learn / pembelajaran yg di dpt	Simpulkan
Design keberlanjutan	Sebutkan
Rekomendasi	Sebutkan apakah ada saran perbaikan
Dokumentasi	Beri foto <u>mhs dan khalayak sasaran</u> sedang berkegiatan membuat design obyek wisata

LAPORAN PENYETARAAN KKN dengan MAKUL
OPTIMALISASI POTENSI WISATA DI DESA PANEMBANGAN KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS



Disusun oleh:
Nama NIM

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2022..

LEMBAR PENGESAHAN

**PENYETARAAN KKN DENGAN MAKUL : OPTIMALISASI POTENSI EKONOMI
DI DESA KECAMATAN..... KABUPATEN**

**Oleh:
Nama NIM**

**Mengetahui
Kepala Desa,**

Kormades/ Mhs pengusul,

Disesuaikan dengan Instistusi/lokassi MBKM dilaksanakan (Jika kegiatan di BPP, yg tanda

Nama

**Nama
NIM**

**Menyetujui:
Dosen Pendamping,**

**Nama
NIP**

Disesuaikan dengan Institusi /lokasi MBKM (jika di BPP tangan kepala BPP, jika di sekolah yg tanda tangan kepala sekolah, jika di desa yg tanda tangan Kades)